

ABSTRAK

Rahmi Mustika Sajati. 1222090138. 2026. Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar di Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS (Penelitian *Quasi Experiment* di SDN 274 Cempaka Arum)

Kemampuan Pemecahan Masalah siswa kelas V dalam pembelajaran IPAS di SDN 274 Cempaka Arum masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah di tiga kelas yang menunjukkan sebanyak 49% siswa yakni 40 dari total keseluruhan 82 siswa berada pada kategori rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti pembelajaran IPAS dengan model RADEC dan model kooperatif, memaparkan gambaran proses pembelajaran pada kedua model, serta menganalisis perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui penerapan kedua model tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* rancangan *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* untuk menentukan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, diperoleh kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol di SDN 274 Cempaka Arum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan pemecahan masalah dalam bentuk *pretest* dan *posttest*, serta observasi untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pada masing-masing kelas. Secara kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen meningkat dari rata-rata 48,42 pada *pretest* menjadi 85,85 pada *posttest* dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,75 yang termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat dari 52,04 menjadi 77,52 dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,61 yang termasuk dalam kategori sedang. Gambaran proses pembelajaran menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan model RADEC berlangsung melalui tahapan *Read*, *Answer*, *Discuss*, *Explain*, dan *Create* yang mendorong keaktifan siswa dalam memahami materi, berdiskusi, serta mengembangkan solusi baik secara mandiri maupun kelompok. Sementara itu, proses pembelajaran pada kelas kontrol dengan model kooperatif menunjukkan adanya kerja sama antar siswa dalam kelompok, namun keterlibatan individu dalam mengembangkan solusi masih terbatas. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V SDN 274 Cempaka Arum pada mata pelajaran IPAS di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran RADEC lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran RADEC, Kemampuan Pemecahan Masalah, IPAS, Sekolah Dasar.